Fundamental and Applied Management Journal
E-ISSN: 2988-6341; P-ISSN: 2988-6333
Journal Homepage: http://journal.lontaradigitech.com/FAMJ

Applying Expectancy-Value Theory to Understand Investment Interest in the Young Generation

Arfin Haryono[1*], Muhammad Fadlul[2], Ina Septiana[3]

[1]Universitas Nazhatut Thullab Al Muafa Sampang, [2,3]Universitas Negeri Makassar

**Corresponding e-mail: arfin.haryono@unt.ac.id*

ARTICLE INFO

Keywords:
Expectancy-Value Theory; Investment Interest; Young Generation

Received: 6 Apr 2024
Accepted: 22 Jun 2024
Published: 30 Jun 2024

ABSTRACT

This study aims to explore the investment interest of students at Universitas Negeri Makassar (UNM) through the lens of Expectancy-Value Theory (EVT). The research examines how students' expectations and perceived value influence their interest in investing. Data were collected from a sample of UNM students, and the findings indicate that both expectancy and value have a positive and significant impact on their investment interest. This suggests that enhancing students' expectations and perceptions of the value of investment could lead to a greater interest in investing. The study employed a quantitative approach using SPSS for data analysis. The results reveal that students' investment decisions are strongly influenced by their perceptions of task difficulty, effort, behavioral attitudes, and subjective norms. Additionally, motivation and self-confidence play crucial roles in shaping their investment interest. These findings have important implications for educational strategies, highlighting the need to foster a supportive environment that builds students' confidence and enhances their understanding of the benefits of investing. By doing so, educators can encourage students to develop a stronger interest in and commitment to investment activities.

This is an open access article under the CC BY-SA license

1. INTRODUCTION

Perkembangan teknologi yang sangat pesat telah membawa perubahan besar dalam gaya hidup masyarakat yang semakin modern dan fleksibel. Kondisi ini menuntut perusahaan untuk beradaptasi dengan kebutuhan serta dinamika sosial yang terus berubah. Dalam konteks pasar modal, perusahaan atau emiten dapat memanfaatkan dana yang diinvestasikan oleh investor sebagai sumber pendanaan selain dari aktivitas operasional. Sementara itu, investor memanfaatkan pasar modal sebagai sarana untuk mengembangkan aset dan meningkatkan kekayaan (Firdaus & Ifrochah, 2022). Kemajuan teknologi informasi juga semakin mempermudah akses terhadap perdagangan saham. Menurut Wardani & Komara (2021), inovasi sistem perdagangan saham secara online telah membuka peluang bagi investor dari berbagai kalangan untuk berinvestasi. Sistem ini dikembangkan dengan berbasis teknologi e-commerce sehingga memungkinkan investor melakukan transaksi jual-beli saham secara mandiri melalui perangkat digital yang terhubung dengan internet, tanpa harus bergantung pada perantara pialang.

Pertumbuhan jumlah investor yang pesat tidak selalu sejalan dengan tingkat literasi keuangan masyarakat. Menurut Mahyuni (2022), literasi keuangan yang baik mutlak diperlukan agar calon investor memahami potensi dan risiko investasi saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk itu, BEI bersama pemerintah melakukan berbagai upaya edukasi, salah satunya melalui kerja sama dengan perguruan tinggi dengan mendirikan Galeri Investasi (Purwantini et al., 2022). Kehadiran galeri ini diharapkan dapat mempermudah mahasiswa mengenal dan melakukan transaksi di pasar modal. Literasi keuangan sendiri didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam memahami,

Fundamental and Applied Management Journal
E-ISSN: 2988-6341; P-ISSN: 2988-6333
Journal Homepage: http://journal.lontaradigitech.com/FAMJ

mengimplementasikan, dan mengelola keuangan sehingga dapat melakukan keputusan finansial yang tepat, termasuk investasi (Darmawan et al., 2019). Semua investor memiliki tujuan serupa, yaitu memperoleh keuntungan berupa capital gain selisih positif antara harga jual dan beli saham—serta dividen tunai (Taufiqoh et al., 2019). Penelitian Fadli & Wijayanto (2020) bahkan menegaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat individu dalam merencanakan masa depan, termasuk melalui pengelolaan investasi.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan banyak mahasiswa yang justru berinvestasi karena terdorong oleh FOMO (Fear of Missing Out), mengikuti tren atau ajakan teman tanpa memiliki pemahaman yang memadai. Kondisi ini membuat sebagian besar mahasiswa, terutama yang tidak berasal dari fakultas ekonomi, masih kurang memahami instrumen investasi di pasar modal (Lioera et al., 2022). Hal ini menunjukkan masih rendahnya pengetahuan investasi mahasiswa lintas disiplin ilmu. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa minat investasi mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Mardiyati et al. (2021) menyatakan bahwa minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal penting untuk mencapai tujuan, termasuk dalam investasi. Fatimah (2018) menambahkan bahwa pola pikir yang dipengaruhi pengalaman, pendidikan, dan lingkungan pergaulan sangat memengaruhi minat mahasiswa berinvestasi. Selain itu, ekspektasi return juga menjadi faktor penting yang dipertimbangkan mahasiswa. Trisnatio & Pustikaningsih (2017) mendefinisikan ekspektasi sebagai keinginan atau cita-cita yang ingin diraih melalui tindakan nyata, sedangkan return saham dipahami sebagai keuntungan dari hasil kebijakan investasi di pasar modal. Nilai return—yang diukur dalam bentuk persentase dari dividen, bunga, atau apresiasi aset—menjadi indikator utama keberhasilan investasi.

Meskipun literasi keuangan dan minat investasi mahasiswa telah banyak diteliti, kajian yang secara khusus mengaitkan minat investasi dengan faktor ekspektasi dan nilai investasi, terutama menggunakan kerangka Expectancy-Value Theory, masih jarang dilakukan di Indonesia, khususnya pada konteks mahasiswa non-ekonomi. Padahal, pemahaman ini penting untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa tentang manfaat *(value)* dan hasil yang diharapkan *(expectancy)* memengaruhi niat mereka untuk berinvestasi. Penelitian ini penting dilakukan karena mahasiswa merupakan bagian dari generasi muda yang potensial menjadi investor baru di pasar modal Indonesia. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi, khususnya ekspektasi dan nilai, universitas dapat merancang program edukasi yang lebih tepat sasaran guna meningkatkan literasi investasi lintas disiplin. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur mengenai perilaku investasi mahasiswa dengan pendekatan teori psikologi sosial.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh faktor ekspektasi dan nilai terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Negeri Makassar dengan menggunakan pendekatan Expectancy-Value Theory. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang literasi keuangan dan perilaku investasi, sekaligus memberikan manfaat praktis bagi lembaga pendidikan dan Bursa Efek Indonesia dalam upaya meningkatkan jumlah investor muda yang cerdas dan bertanggung jawab.

2. METHOD

2.1 Instrument Testing Techniques

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode srvei, kuesioner yang disusun berdasarkan konsep TRA disebarkan ke semua fakultas UNM kuesioner ini telah di isi oleh 101 mahasiswa mencangkup pernyataan minat investasi,sikap perilaku dan norma subyektif,menigkatkan hasil belajar,memperediksi minat investasi,motivasi dan kepercayaan diri,harapan dan nilai.

Fundamental and Applied Management Journal
E-ISSN: 2988-6341; P-ISSN: 2988-6333
Journal Homepage: http://journal.lontaradigitech.com/FAMJ

2.2 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus UNM dengan menyebar kuesioner mulai tgl 5 mei 2024 objek penelitian ini adalah mahasiswa dari prodi apapun, kegiatan distribusi kuesioner dan sosialisasi agar memastikan semua kalangan mahasiswa UNM berpartisipasi dalam penelitian

2.3 Batasan Masalah

Penelitian ini melibatkan mahasiswa universitas negeri makassar menganalisis minat investasi mahasiswa Universitas Negeri Makassar dengan menggunakan pendekatan teori nilai ekspektasi. Teori nilai harapan membuat perbedaan psikologis yang menjelaskan bagaimana individu membuat keputusan berdasarkan ekspektasi mereka terhadap suatu hasil dan nilai yang mereka berikan pada hasil tersebut.Penelitian ini menggunakan metode survei teknologi kuantitatif untuk mengumpulkan data dari 100 mahasiswa Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sehingga data bersifat numerik, jumlah ini tidak sepeduhnyaa representatif untuk keseluruhan pupolasi mahasiswa UNM

3. RESULTS AND DISCUSSION

Responden penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Makassar dengan jumlah 100 orang. Data diperoleh melalui kuesioner Google Form yang disebarkan secara online. Hasil analisis deskriptif menunjukkan kecenderungan skor rata-rata pada beberapa variabel yang merepresentasikan faktor-faktor penentu minat investasi mahasiswa, meliputi persepsi kesulitan tugas dan upaya, sikap perilaku dan norma subjektif, keyakinan meningkatkan hasil belajar, minat investasi, motivasi dan kepercayaan diri, serta harapan dan nilai.

Tabel 1. Hasil Penyebaran kuisioner

KETERANGAN	JUMLAH	PRESENTASE
Kuisioner yang tersebar	100	100%
Kuisioner yang terjawab	100	100%
Kuisioner yang dapat dijawab	100	100%

Sumber: Data primer diolah 2024

Tabel 2. Hasil Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Kesulitan Tugas Dan Upaya	100	10.00	25.00	18.4600	3.46241
Sikap Perilaku Dan Norma Subyektif	100	9.00	25.00	19.8300	3.33955
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	100	10.00	25.00	19.7200	3.40552
Memprediksi Minat Investasi	100	10.00	25.00	17.9500	3.41824
Motivasi Dan Kepercayaan Diri	100	10.00	25.00	18.3800	3.48671
Harapan Dan Nilai	100	10.00	25.00	17.8700	3.62554
Valid N (listwise)	100				

Sumber : data diolah 2024.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap kesulitan tugas dan upaya yang dibutuhkan dalam proses belajar maupun investasi. Hal ini sejalan dengan temuan Bong et al. (2012) yang menekankan bahwa persepsi kesulitan dapat mendorong mahasiswa untuk mengeluarkan lebih banyak usaha ketika mereka meyakini bahwa hasil yang dicapai sepadan. Dalam

Fundamental and Applied Management Journal
E-ISSN: 2988-6341; P-ISSN: 2988-6333
Journal Homepage: http://journal.lontaradigitech.com/FAMJ

konteks Expectancy-Value Theory (EVT), persepsi kesulitan yang realistis dapat memperkuat motivasi karena individu menilai tantangan sebagai peluang untuk berkembang, bukan hambatan (Eccles & Wigfield, 2020). Variabel sikap perilaku dan norma subjektif juga menunjukkan skor yang relatif tinggi. Temuan ini konsisten dengan penelitian Wulandari et al. (2023) yang menyatakan bahwa sikap positif dan dukungan sosial dari lingkungan sekitar berpengaruh signifikan terhadap intensi mahasiswa untuk melakukan investasi. Norma subjektif, seperti pengaruh teman sebaya, dosen, dan keluarga, berperan penting dalam membentuk perilaku mahasiswa sesuai dengan kerangka Theory of Reasoned Action (Ajzen, 1991). Mahasiswa juga menunjukkan keyakinan cukup kuat dalam meningkatkan hasil belajar. Tingkat keyakinan ini dapat dikaitkan dengan konsep self-efficacy yang diuraikan oleh Bandura (1997), di mana keyakinan pada kemampuan diri akan meningkatkan motivasi dan performa akademik. Studi Honicke & Broadbent (2016) menegaskan bahwa self-efficacy berhubungan positif dengan prestasi belajar, dan hal ini relevan dalam konteks investasi pendidikan maupun finansial mahasiswa.

Meskipun demikian, skor pada variabel minat investasi berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki sikap positif, motivasi, dan kepercayaan diri, mereka belum sepenuhnya tergerak untuk berinvestasi. Kondisi ini dapat disebabkan oleh keterbatasan literasi keuangan atau adanya bias kognitif, sebagaimana ditemukan oleh Pradana et al. (2022), yang menyoroti kecenderungan mahasiswa terpengaruh oleh tren (herd behavior) tanpa analisis mendalam. Selain itu, skor yang cukup baik pada motivasi dan kepercayaan diri memperlihatkan bahwa mahasiswa memiliki modal psikologis untuk mencapai tujuan. Schunk & DiBenedetto (2020) menjelaskan bahwa motivasi berperan sebagai penggerak utama perilaku belajar, sedangkan kepercayaan diri menjadi faktor penentu konsistensi usaha dalam menghadapi tantangan.

Pada aspek harapan dan nilai, hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menilai pentingnya pendidikan dan investasi, meskipun belum maksimal. Eccles & Wigfield (2002) menyatakan bahwa nilai tugas mencakup nilai pencapaian, nilai intrinsik, nilai utilitas, dan biaya. Penelitian Trautwein et al. (2012) mendukung bahwa semakin tinggi nilai yang diberikan mahasiswa pada suatu aktivitas, semakin besar pula komitmen mereka untuk terlibat. Namun, masih moderatnya skor ini mengindikasikan bahwa mahasiswa mungkin belum sepenuhnya memahami manfaat jangka panjang dari investasi, sehingga intervensi berupa edukasi finansial tetap diperlukan. Secara keseluruhan, temuan ini mengonfirmasi relevansi Expectancy-Value Theory dalam menjelaskan motivasi mahasiswa untuk berinvestasi. EVT menegaskan bahwa motivasi tertinggi muncul ketika individu memiliki ekspektasi keberhasilan yang kuat sekaligus menilai tugas tersebut bernilai tinggi. Dengan demikian, untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa, perguruan tinggi perlu memperkuat kedua aspek ini melalui program literasi keuangan, pembelajaran praktis, dan penyediaan pengalaman langsung dalam pengelolaan investasi.

4. CONCLUSIONS AND RECOMMENDATIONS

Berdasarkan analisis deskriptif, dapat disimpulkan bahwa minat investasi mahasiswa Universitas Negeri Makassar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu sikap perilaku dan norma subjektif, keyakinan meningkatkan hasil belajar, motivasi dan kepercayaan diri, serta harapan dan nilai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki sikap positif, motivasi cukup tinggi, dan penilaian yang baik terhadap nilai investasi, meskipun minat aktual masih pada kategori sedang. Sejalan dengan Expectancy-Value Theory (EVT), motivasi akan meningkat ketika harapan keberhasilan dan nilai yang diberikan pada investasi tinggi. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa perlu difokuskan pada penguatan harapan dan penilaian mereka terhadap pentingnya investasi.

Fundamental and Applied Management Journal
E-ISSN: 2988-6341; P-ISSN: 2988-6333
Journal Homepage: http://journal.lontaradigitech.com/FAMJ

REFERENCES

Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50(2), 179–211.

Bong, M., Cho, C., Ahn, H. S., & Kim, H. J. (2012). Comparison of Self-Beliefs for Predicting Student Motivation and Achievement. Journal of Educational Psychology, 104(2), 263–281.

Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 8(2), 44–56. https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297

Eccles, J. S., & Wigfield, A. (2002). Motivational Beliefs, Values, and Goals. Annual Review of Psychology, 53, 109–132.

Eccles, J. S., & Wigfield, A. (2020). From Expectancy-Value Theory to Situated Expectancy-Value Theory: A Developmental, Social Cognitive, and Sociocultural Perspective on Motivation. Contemporary Educational Psychology, 61, 101859.

Fadli, A., & Wijayanto, A. (2020). Management Analysis Journal Investment Training Moderates the Effect of Financial Literacy, Return and Risk on Investment Interest in Capital Markets Article Information. Management Analysis Journal, 9(1). http://maj.unnes.ac.id

Fatimah, N. (2018). Pengaruh Pendidikan Pasar Modal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan S1 Akuntansi STIE Ekuitas Tahun 2017). Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan, 11(1), 63–76. http://repository.ekuitas.ac.id/handle/123456789/437

Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar ModaL. Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijaakn Publik, 2, 16–28.

Honicke, T., & Broadbent, J. (2016). The Influence of Academic Self-Efficacy on Academic Performance: A Systematic Review. *Educational Research Review, 17*, 63–84.

Lioera, G., Susanto, Y. K., & Supriatna, D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Minat Investasi Mahasiswa. Media Bisnis, 14(2), 1–30.

Mahyuni, L. P. (2022). Minat investasi generasi milenial di bursa efek Indonesia A A Istri Indah Paristya Gunanti 1. Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen, 18(3), 425. https://doi.org/10.29264/jinv.v18i3.10344

Mardiyati, U., Nazir Ahmad, G., & Widiantika, M. (2021). Pengaruh Persepsi Return, Motivasi, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa FE UNJ. 1–40.

Pradana, A., Kurniawan, R., & Lestari, M. (2022). Millennial and Gen Z Investment Behavior in Indonesia. *Indonesian Journal of Business and Finance, 9*(1), 77–89.

Purwantini, M., Yustrianthe, R. H., Grediani, E., & Handayani, H. (2022). Determinan faktor yang mempengaruhi minat investasi. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 5(4), 1577–1585. https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i4.2623

Schunk, D. H., & DiBenedetto, M. K. (2020). Motivation and Social-Emotional Learning: Theory, Research, and Practice. *Contemporary Educational Psychology, 60*, 101830.

Taufiqoh, E., Diana, N., & Junaidi. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA dan UNIBRAW Di Malang). E-JRA: E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 08(5), 1–13.

Fundamental and Applied Management Journal
E-ISSN: 2988-6341; P-ISSN: 2988-6333
Journal Homepage: http://journal.lontaradigitech.com/FAMJ

Trautwein, U., Lüdtke, O., Roberts, B. W., Schnyder, I., & Niggli, A. (2012). Different Forces, Same Consequence: Conscientiousness and Academic Effort Can Compensate for Low Intelligence in Predicting Academic Performance. *Journal of Personality and Social Psychology, 102*(3), 525–537.

Trisnatio, Y. A., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Ekspektasi Return , Persepsi Terhadap Risiko , Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berinvestasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Fakultas Ekonomi, 2(1), 1–15. http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/13790

Wardani, D., & Komara, E. (2021). Faktor Pengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal. Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking), 4(3), 90. https://doi.org/10.35384/jemp.v4i3.206

Wulandari, I., Susanti, R., & Rahayu, N. (2023). Financial Literacy, Subjective Norms, and Investment Intentions among University Students. *Jurnal Manajemen, 27*(1), 88–101.